

Pemanfaatan Perkarangan Rumah

Sekarang ini banyak perkarangan rumah yang terbengakali begitu saja, diabaikan kosong, padahal banyak sekali manfaatnya. Dari pada perkarangan rumah tidak terawat sehingga jadi sarang serangga, alangkah baiknya perkarangan dikelola jadi taman yang penuh dengan bunga-bunga cantik.

Pertama-tama Anda bisa membersihkan bagian perkarangan rumah. Nah, cangkul perkarangan biar rata lalu tanam rumput hias.

nah jika tanaman rumput hias sudah tumbuh, langsung saja siapkan pot bunga untuk ditanami bunga-bunga cantik. Seperti bunga melati, bunga sepatu, serta bugenvil.

Bila tidak mau repot buat mencangkul perkarangan dan menanam bunga, ada baiknya mengeluarkan biaya buat membayar jasa pembuat taman rumah profesional.

Jadi tampilan rumah akan lebih indah dan cantik. Para tetangga akan kagum pada perkarangan Anda.

Perkarangan rumah adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Lahan ini jika dipelihara dengan baik akan memberikan lingkungan yang menarik nyaman dan sehat serta menyenangkan sehingga membuat kita betah tinggal dirumah. Perkarangan rumah kita bias memanfaatkan dengan ditanami dengan tanaman hias, sayur-sayuran, buah-buahan dengan menggunakan media pot atau rempah-rempah dan obat-obatan.

Dengan menanam tanaman produktif di perkarangan akan memberi keuntungan ganda, salah satunya adalah kepuasan jasmani dan rohani. Jika dikelola dengan baik perkarangan rumah dapat memberikan manfaat bagi kehidupan keluarga seperti, tempat bermain, tempat rekreasi, sumber pangan dan juga sebagai sumber pendapatan, pemanfaatan lahan perkarangan baik di daerah pedesaan maupun perkotaan bisa mendukung ketahanan pangan nasional dengan memberdayakan potensi pangan lokal yang dimiliki masing-masing daerah.

Fungsi perkarangan secara umum, Sumber pangan keluarga, seperti sayur-sayuran, umbi-umbian, buah-buahan serta ternak dan ikan, sumber obat-obatan atau apotik hidup, sumber bumbu, rempah masakan, sumber pupuk organik sumber keindahan/Eстетika.

Manfaat perkarangan rumah untuk keluarga antara lain :

1. Pemenuhan gizi keluarga : ada beberapa tanaman, ternak dan ikan yang dapat dipelihara di perkarangan dan menghasilkan makanan yang dibutuhkan keluarga.
2. Seperti umbi-umbian sebagai sumber vitamin, sedangkan ternak dan ikan sebagai sumber protein dan lemak.
3. Sebagai lumbung ternak : hasil dari usaha perkarangan dapat diambil sewaktu-waktu dan tidak ada musim pacekliknya.
4. Apotik hidup : perkarangan dapat ditanami berbagai tanaman obat yang berkhasiat, jika anggota keluarga sewaktu-waktu sakit dapat ditanggulangi sementara dengan obat yang ada di perkarangan.
5. Menambah penghasilan : perkarangan yang dikelola dengan baik, hasilnya dapat dijual sebagai sumber pendapatan keluarga karena banyak komoditas yang tidak membutuhkan lahan yang luas untuk memsudidayakannya.
6. Menghasilkan bahan bangunan : jenis tanaman pohon seperti bambu, kelapa, nangka dan tanaman lainnya yang ditanam di perkarangan dapat dijadikan bahan bangunan dan kerajinan rumah tangga.
7. Sebagai tempat rekreasi keluarga : perkarangan yang ditata dan dirawat secara teratur akan memberikan keindahan dan rasa tenang bagi orang yang melihatnya.

Untuk itu mari kita manfaatkan dan perindah pekarangan rumah dengan menanam tanaman yang bisa menunjang kebutuhan keluarga.

Pemanfaatan pekarangan menunjang kebutuhan pangan keluarga, halaman rumah yang luas akan lebih leluasa untuk menanam. Jika mempunyai halaman luas cara yang dapat dilakukan antara lain menanam di tanah langsung (bedengan), bisa dikombinasikan dengan menggunakan pot, polybag, dan vertikultur. Namun pada halaman rumah yang sempit hal yang dapat dilakukan yaitu dengan menanam dengan media tanam seperti pot, polybag dan vertikultur.

Memanfaatkan Pekarangan Jadi Apotek Hidup.

Selain jadi taman atau kebun buah, pekarangan rumah juga bisa dimanfaatkan jadi apotek hidup. Jadi, pekarangan bisa dibersihkan lantas ditanami tumbuhan yang memiliki khasiat baik bagi kesehatan.

Banyak sekali pilihan tanaman yang punya khasiat bagi kesehatan. Seperti tanaman temulawak yang punya khasiat untuk menambah nafsu makan serta memperlancar buang air besar.

Tanaman lain yang bisa dimanfaatkan adalah daun dewa. Banyak sekali manfaat tanaman daun dewa, salah satunya adalah untuk menurunkan tekanan darah tinggi.

Nah, dengan mengubah lahan pekarangan jadi apotek hidup, maka akses obat herbal buat keluarga jadi lebih cepat.

Itulah 3 cara mengelola pekarangan rumah jadi lahan yang produktif. Mulai sekarang yuk bersihkan pekarangan yang terbengkalai lalu ubah jadi kebun buah atau apotek hidup. Alhasil, rumah jadi lebih nyaman dilihat, tampilan lebih cantik.

Manfaat pekarangan rumah untuk keluarga antara lain :

Pemenuhan gizi keluarga : ada beberapa tanaman, ternak dan ikan yang dapat dipelihara di pekarangan dan menghasilkan makanan yang dibutuhkan keluarga.

Seperti umbi-umbian sebagai sumber vitamin, sedangkan ternak dan ikan sebagai sumber protein dan lemak.

Sebagai lumbung ternak : hasil dari usaha pekarangan dapat diambil sewaktu-waktu dan tidak ada musim pacekliknya.

Apotik hidup : pekarangan dapat ditanami berbagai tanaman obat yang berkhasiat, jika anggota keluarga sewaktu-waktu sakit dapat ditanggulangi sementara dengan obat yang ada di pekarangan.

Menambah penghasilan : pekarangan yang dikelola dengan baik, hasilnya dapat dijual sebagai sumber pendapatan keluarga karena banyak komoditas yang tidak membutuhkan lahan yang luas untuk memsudidayakannya.

Menghasilkan bahan bangunan : jenis tanaman pohon seperti bambu, kelapa, nangka dan tanaman lainnya yang ditanam di pekarangan dapat dijadikan bahan bangunan dan kerajinan rumah tangga.

Sebagai tempat rekreasi keluarga : pekarangan yang ditata dan dirawat secara teratur akan memberikan keindahan dan rasa tenang bagi orang yang melihatnya.



Perkarangan rumah juga bisa menggunakan tanaman hidroponik adalah salah satu cara untuk melakukan budidaya tanaman. Berbagai jenis sayuran dan buah-buahan bisa dibudidayakan dengan menggunakan metode.

Hidroponik adalah suatu kata yang berasal dari bahasa Yunani, yakni "hydro" yang berarti air dan juga "ponos" yang berarti bekerja dengan air. Teknik ini bekerja dengan tidak ditanam di atas tanah seperti cara tanam pada umumnya, melainkan memakai bantuan dari air.

Metode ini tidak menggunakan media tanam tanah namun diganti dengan menggunakan media air yang mengandung nutrisi serta mineral tertentu untuk menjadi media tanam. Menanam dengan teknik hidroponik adalah cara yang ramah lingkungan karena prosesnya menggunakan bahan-bahan alam dan tidak menggunakan pestisida secara berlebihan. Karena prosesnya yang organik, maka sayur dan buah hasil budidaya hidroponik cenderung lebih sehat.



Pada awalnya Gericke mendefinisikan pertumbuhan tanaman hidroponik dengan larutan nutrisi mineral. Hidroponik merupakan bagian dari budidaya tanpa tanah. Banyak budidaya tanpa tanah namun dengan larutan untuk hidroponik.

Peneliti NASA (National Aeronautics and Space Administration) memeriksa bawang dan selada hidroponik di sebelah kirinya dan lobak di depannya

Tanaman yang tidak ditumbuhkan dengan cara pada umumnya, akan dapat untuk tumbuh menggunakan sistem lingkungan yang dapat dikendalikan seperti hidroponik. Tampaknya NASA juga memanfaatkan hidroponik pada program luar angkasa. Ray Wheeler, seorang ahli fisiologi tanaman di Laboratorium Space Center Space Life Science, Kennedy, percaya bahwa hidroponik akan berkontribusi membuat kemajuan dalam perjalanan luar angkasa. Dia menyebutnya sebagai sistem bioregenerative life support.[7]

Macam-macam hidroponik

- Static solution culture (kultur air statis)
- Continuous-flow solution culture, contoh: NFT (Nutrient Film Technique), DFT (Deep Flow Technique)
- Aeroponics
- Passive sub-irrigation
- Ebb and flow atau flood and drain sub-irrigation
- Run to waste
- Deep water culture
- Bubbleponics
- Bioponic

Ada juga dengan menggunakan cara Aeroponik adalah sebuah sistem yang menyuplai segala kebutuhan tanaman yang tidak bermedia tanah maupun air untuk tumbuh dan berkembang. Pada aeroponik, suplai nutrisi dipenuhi dengan menyemprotkan air bernutrisi ke akar tanaman secara langsung. Pada media tanam tanah dan air, suplai oksigen dan air menjadi faktor yang membatasi pertumbuhan tanaman. Pada sistem aeroponik ini, kebutuhan oksigen dan air diberikan secara efisien, sehingga tidak lagi menjadi faktor penghambat.[1] Kultur aeroponik berbeda dari hidroponik konvensional, aquaponik, dan pertumbuhan in-vitro (kultur jaringan tanaman). Tidak seperti hidroponik, yang menggunakan larutan nutrisi cair sebagai media tumbuh dan mineral penting untuk menopang pertumbuhan tanaman, atau aquaponik, yang menggunakan air dan limbah ikan, aeroponik dilakukan tanpa media tanam. Hidroponik konvensional, aquaponik, dan pertumbuhan in-vitro (kultur jaringan tanaman) berbeda dengan kultur aeroponik.



Jenis-jenis sistem Aeroponik

- Struktur A: Sistem ini berbentuk seperti huruf A tiga dimensi yang tertutup. pada struktur terluar terdapat styrofoam atau plastik yang dilubangi sebagai tempat tanaman. Dan struktur disangga dengan kerangkaan besi. pada bagian dalam, terdapat sebuah semprotan air. air nutrisi akan disemprotkan secara langsung pada akar yang menggantung. sistem aeroponik dengan struktur A
- Bak horizontal: pada sistem ini, bak berfungsi sebagai wadah tertutup tempat akar menggantung. tanaman diletakkan pada papan yang sudah dilubangi dan akarnya dibiarkan menggantung di dalam bak. akar tanaman disemprot terus menerus dengan air nutrisi.
- Kolom vertikal: pada sistem vertikal, tanaman di letakkan pada bagian samping sebuah struktur vertikal. struktur vertikal tersebut harus memiliki rongga sebagai tempat menggantungnya akar. ditengah rongga struktur terdapat palang semprotan yang akan menyemprotkan nutrisi 24 jam setiap hari.

Sistem aeroponik membutuhkan semprotan dengan lubang yang sangat kecil sehingga dapat menghasilkan kabut air. air nutrisi yang digunakan pada sistem [hidroponik](#) dapat dipakai sebagai air nutrisi. sedangkan air bekas sistem [akuaponik](#) tidak dapat digunakan karena ukuran lubang semprot yang terlalu kecil dan mudah tersendat.